

RINGKASAN

Perencanaan pembangunan di Kabupaten Cilacap saat ini bersifat sektoral dan belum banyak menyentuh aspek spasial sehingga berdampak pada belum terciptanya pemerataan pembangunan. Hal ini terlihat dari ketimpangan antar wilayah dan masih tingginya angka kemiskinan meskipun pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Cilacap cukup tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lokasi pertumbuhan ekonomi sektoral kecamatan, kontribusi sektoral di tiap-tiap kecamatan dalam Kabupaten Cilacap terhadap struktur PDRB Kabupaten Cilacap dan menentukan strategi percepatan pengembangan ekonomi di wilayah kecamatan yang tertinggal di Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilakukan di semua wilayah kecamatan di Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bersifat deduktif dan menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kuantitatif-kualitatif. Sedangkan untuk analisis data digunakan metode Analisis LQ, Tipologi Klassen, dan Sistem Informasi Geografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecamatan dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi mempunyai basis sektor non pertanian dan kecamatan yang pertumbuhan ekonominya rendah mempunyai basis sektor pertanian. Terjadi penurunan kontribusi sektor primer terhadap struktur PDRB Kecamatan di Kabupaten Cilacap dan terjadi peningkatan kontribusi sektor sekunder dan tersier. Percepatan pengembangan ekonomi di wilayah kecamatan yang tertinggal perlu dilakukan dengan tetap mempertahankan sektor pertanian menjadi sektor basis dan mendorong berkembangnya sektor potensial non pertanian untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah kecamatan dengan memperhatikan potensi dan permasalahan masing - masing kecamatan.

Kata kunci: analisis spasial, sektor unggulan, pertumbuhan ekonomi, potensi, SIG

SUMMARY

Development planning in Cilacap Regency is currently sectoral and has not been much touched on the spatial aspect so it has impact on the unequal distribution of development. This is evident from the imbalance between regions and the high rate of poverty even though economic growth in Cilacap Regency is quite high.

This study aims to determine the location of sub-sectoral economic growth of districts, sectoral contribution in each district in Cilacap regency to Cilacap Regency GRDP (Gross Regional Domestic Product) structure and determine the strategy of acceleration of economic development in the district area left in Cilacap Regency. This research was conducted in all districts in Cilacap Regency. This study used a qualitative-quantitative descriptive method with a deductive approach. While for data analysis use LQ Analysis method, Klassen Tipology, and Geographic Information System (GIS).

The results showed that districts with high economic growth had non-agriculture and district with low economic growth having agricultural sector base. There was a decline in the contribution of primary sector to the GRDP's distric structure in Kabupaten Cilacap and an increase in the contribution of the secondary and tertiary sectors. The acceleration of economic development in the underdeveloped districts needs to be done while maintaining the agricultural sector into the base sector and encouraging the development of non-agricultural potential sectors to accelerate the economic growth of the kecamatan by taking into account the potentials and problems of each kecamatan.

Keywords: spatial analysis, superior sector, economic growth, potentials, GIS